
**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI MY LIKE DI
KABUPATEN BONE****Warnita*, Muhammad Takdir, Mursak**Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

Abstract

The My Like application is an application designed to manage human resources quickly, efficiently and effectively. In application development, government employees and agencies can access various important information through an application that simplifies the process of managing administrative services by providing alternative solutions that are sent or managed via accounts created quickly, using administrative service technology, this research uses qualitative methods to explain the implementation of the mylike application in Bone district. Qualitative methods are methods that focus on in-depth observations and produce more comprehensive studies. Data collection techniques in this research use library research. The data source for this research is the website, the My Like Bone application is able to improve employee performance and provide accurate information and knowledge that employees need. Based on the results of the analysis with the availability of the My Like Bone application, ASN employees will be increasingly advanced in using increasingly advanced technology, and will simplify all aspects of city and regional management and improve human resource development.

Keywords: Implementation, Application, My Like.

Abstrak

My Like adalah aplikasi yang dirancang untuk mengelola sumber daya manusia dengan cepat, efisien dan efektif. Dalam pengembangan aplikasi, karyawan dan agen pemerintah dapat mengakses berbagai informasi penting melalui aplikasi yang menyederhanakan proses mengelola layanan administrasi dengan menyediakan solusi alternatif yang dikirim atau dikelola melalui akun yang dibuat dengan cepat, menggunakan teknologi layanan administratif, penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan implementasi aplikasi yang saya sukai di distrik Bone. Metode kualitatif adalah metode yang berfokus pada pengamatan mendalam dan menghasilkan studi yang lebih komprehensif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian perpustakaan. Sumber data untuk penelitian ini adalah situs web, aplikasi My Like Bone mampu meningkatkan kinerja karyawan dan memberikan informasi dan pengetahuan yang akurat yang dibutuhkan karyawan. Berdasarkan hasil analisis dengan ketersediaan aplikasi My Like Bone, karyawan ASN akan semakin maju dalam menggunakan teknologi yang semakin maju, dan akan menyederhanakan semua aspek manajemen kota dan regional dan meningkatkan pengembangan sumber daya manusia

Kata Kunci: Aplikasi, Implementasi, My Like.

Article history:

Submission: September 17, 2024

Revised: September 25, 2024

Accepted: October 29, 2024

Published: December 09, 2024

**Corresponding author*

Email:

Warnitaita0107@gmail.com

PENDAHULUAN

Aplikasi My Like_ adalah aplikasi yang dirancang untuk mengelola sumber daya manusia secara cepat, efisien dan efektif agar dapat memberikan pelayanan prima pada perangkat Dewan Daerah atau Kabupaten. Program ini juga memudahkan pegawai untuk mengakses informasi pegawai karena perkembangan teknologi yang semakin meningkat dan pemerintah merilis aplikasi mylike yang membantu pejabat dan pegawai untuk mengakses informasi melalui akun yang dibuat. pelayanan kepegawaian system informasi berbasis computer yang di susun untuk pelayanan kepegawaian dan memanfaatkan teknologi informasi, memanfaatkan teknologi pengelolaan informasi kepegawaian agar mendapatkan data asn dan pegawai dengan akurat dalam penggunaan dilakukan untuk proses pengimputan data pelayanan administrasi kepegawaian, ketika para ASN akan mengakses aplikasi pengelolaan data dan informasi dia akan menggunakan komputer untuk mengakses dengan memasukkan username dan password maka semua akan muncul secara berurutan, dan memiliki keterampilan melaksanakan program kerja, penggunaan aplikasi kepegawaian sudah di gunakan sejak tahun. (Palakka, 2022)

Dalam pengembangan aplikasi pegawai pemerintah serta instansi-instansi dapat mengakses berbagai informasi penting melalui sebuah aplikasi yang mempermudah dalam proses pengelolaan layanan administrasi memberikan solusi alternative yang dikirim atau dikelola melalui akun yang dibuat dengan cepat, menggunakan teknologi pelayanan administrasi, pengembangan sumber daya manusia untuk mengurus segala sumber kepegawaian, aplikasi ini sudah berjalan dengan cukup efektif, namun system ini mengacuh pada proses pelaksanaan system berbasisi Komputer, yang tidak mudah dilakukan oleh pegawai yang masih minim pemahaman tentang penggunaan aplikasi secara efisien (Verto Septiandika, (Marzufri, 2022).

Penggunaan teknologi informasi menjadi sebuah tuntutan dan kebutuhan setiap aktivitas dengan Salah satunya wujud dari penggunaan teknologi informasi yang kala sering digunakan adalah perangkat computer dan internet, implemmentasi kebijakan sistem aplikasi pelayanan kepegawaian, sudah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumber daya untuk melaksanakan, implementasi kurang berjalan secara efektif. meningkatkan kesadaran pegawai dengan melakukan sosialisasi dengan bagaimana cara mengakses data . Sevina Tri Cahyaningrum¹ , Afifuddin² , Taufiq Rahman Ilyas (Sevina Tri Cahyaningrum, Afifuddin, 2022). Menurut Weber konsep ideal tersebut dapat dipergunakan untuk membandingkan birokrasi antara organisasi yang satu dan organisasi lain di dunia ini. Membedakan antara kejadian senyatanya dan konsep ideal organisasi tertentu, maka kita dapat menarik suatu penjelasan mengapa hal tersebut dapat terjadi dan faktor-faktor apa yang membedakannya. Lebih lanjut menurutnya, konsep ideal itu ingin menjelaskan bahwa suatu birokrasi atau administrasi pemerintahan itu mempunyai suatu bentuk yang pasti di mana semua fungsi dijalankan dalam cara-cara yang rasional (Thoha, 2003). Konsep birokrasi yang lebih moderat dijelaskan, oleh Thompson (1976) yang menyatakan sarana bagi pemerintah yang berkuasa untuk melaksanakan misi organisasi. Birokrasi lahir sebagai refleksi bagi banyaknya ragam kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga diperlukan suatu sistem administrasi dan pengaturan yang sistematis dan terorganisir dengan baik. Menurut Robert (1996:30) yang dimaksud dengan pelayanan publik adalah: "Segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah pusat, di daerah dan lingkungan badan

usaha milik negara atau daerah dalam barang atau jasa baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketertiban-ketertiban (Mahyudin Biga, 2009). Van Meter dan van Horn (Ratri,2014:4) menyatakan pelaksanaan kebijakan publik sebagai tindakan individu atau kelompok pemerintah dan swasta yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan politik sebelumnya. Artinya, proses implementasi hanya akan dilaksanakan setelah undang-undang atau peraturan diundangkan dan dana telah dialokasikan untuk membiayai proses implementasi kebijakan. Di sisi lain, implementasi kebijakan dipandang sebagai fenomena kompleks yang dapat dipahami sebagai suatu proses, keluaran atau hasil. Grindel (Mulyadi,2015:47) menyatakan bahwa "implementasi adalah proses manajemen umum yang dapat dilihat pada tingkat program tertentu". (Chaverlin et al., 2022).

Menurut Fadillah (2001: 27) etika pelayanan publik merupakan suatu cara pada melayani publik menggunakan memakai norma-norma yg mengandung nilai-nilai hayati & aturan atau kebiasaan yg mengatur tingkah laris insan yg dipercaya baik.Sedangkan etika pada konteks birokrasi dari Dwiyanto (2002: 188) mengatakan, etika birokrasi digambarkan menjadi suatu pedoman kebiasaan bagi aparat birokrasi pada menjalankan tugas pelayanan dalam masyarakat. Etika birokrasi wajib menempatkan kepentingan, dipakai merupakan analisis kualitatif menggunakan cara; reduksi data, penyajian data, menggambarkan menggunakan statistik deskriptif, verifikasi, & merogoh kesimpulan(Suaib, 2018) . Berbagai pandangan seperti (Crivits et al., 2014; Uslu, 2015) menguraikan, inovasi pada pemerintah bertujuan hanya untuk menyelesaikan masalah birokrasi (patologi birokrasi). Inovasi pada bidang pelayanan publik dapat diartikan sebagai suatu ide atau pemikiran kreatif, yang berkaitan dengan teknologi sebagai terobosan untuk mempermudah kinerja, Beberapa isu dan agenda yang tengah berkembang dalam kaitan dengan reformasi birokrasi adalah modernisasi manajemen kepegawaian, restrukturisasi, downsizing dan rightsizing, perubahan manajemen dan organisasi, rekayasa proses administrasi pemerintahan, anggaran berbasis kinerja dan proses perencanaan yang partisipatif, serta hubungan-hubungan baru antara pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan dan pemerintahan (Muhammad Riksa Praba Haskara , Ranty Purnamasari. 2021)

Menurut D.L. Weimer dan Aidan R. Vining (1999:389), ada tiga faktor umum yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, yaitu (1) logika yang digunakan dalam kebijakan, yaitu seberapa banyak teori yang digunakan kebijakan atau sejauh mana hubungan logis antara kegiatan yang dilakukan . dan tujuan yang telah ditetapkan. (2) Sifat kerjasama itu wajib, sehingga semua pihak yang terlibat dalam kerjasama itu harus merupakan suatu komposisi yang produktif. (3) Dan yang ketiga adalah tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan komitmen untuk mengelola pelaksanaannya. Pemerintah melaksanakan beberapa bentuk implementasi kebijakan publik tersebut untuk kepentingan (Sevina Tri Cahyaningrum, Afifuddin, 2022). (Wulandari & Septyarini, 2022) menunjukkan bahwa sementara kepemimpinan transformasional berdampak positif pada perilaku anggota organisasi, kepemimpinan transformasional tidak tercapai pada tingkat terbaik ketika dikendalikan oleh oligarki. Penelitian lain (Pramuditha & Agustina, 2022) menjelaskan bahwa di Kabupaten Bogor Barat peran pemerintah melalui peningkatan e-governance belum sepenuhnya terwujud karena harus mempertimbangkan efek sosial. Hal ini juga mempengaruhi penelitian bahwa mesin birokrasi Desa Lebo Kabupaten Sidoarjo harus dapat

mempertimbangkan dampak sosial dari kebijakan tersebut yaitu distribusi pendapatan..(Situmorang & Sitohang, 2021). Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi penggunaan dan produksi data dalam jumlah yang sangat besar. Saat membentuk kebijakan pemerintah, kita tentu harus beradaptasi dengan perkembangan lingkungan. Dwiyanto menyebut era ini sebagai era pengambilan kebijakan era digital dengan menganalisis produksi data dalam jumlah sangat besar.(2020:25) dalam buku *New Normal Public Administration in the Age of Big Data*.(Sari & Saputra, 2022). Edward III dalam Widodo (2010:98) mengemukakan bahwa faktor sumberdaya mempunyai peranan penting dalam implementasi kebijakan 24 April Tahun 2001 melalui Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika), Inpres ini menjelaskan bahwa Aparatur Pemerintah harus menggunakan teknologi informasi dan telematika dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan mempercepat proses demokrasi.(Dr, Muhammad sawir, S.Sos., M.Si., M, n.d.)

Kota Tangerang membuat aplikasi Tangerang Live, bertujuan untuk memudahkan masyarakat Tangerang dalam mengakses segala informasi dan mendapatkan pelayanan publik hanya dengan satu genggaman. Salah satu cara Pemerintah Kota Tangerang didalam mengakomodir serta mengontrol informasi di ruang siber. Publik khususnya masyarakat Kota Tangerang Cresswell (2013), ketika akan mengolah dan mempersiapkan data pada aplikasi My SAPK ini. Aparatur Sipil Negara harus mempelajari bagaimana tahapan tata cara menggunakan aplikasi My SAPK terlebih dahulu. Seperti harus mendownload aplikasi, mendaftar ke aplikasi, memasukkan username dan password kita, apabila sudah berhasil mendaftar ke aplikasi My SAPK ini kemudian para Aparatur Sipil Negara bisa melakukan proses menginput atau memperbarui data. Selain itu, sebelum melakukan proses memasukkan data adalah harus mempersiapkan beberapa data yang dibutuhkan. Adapun ciri-ciri data yang dapat di input ke aplikasi My SAPK BKN sebagai berikut menurut D.L Weimer dan Aidan R. Vining (1999:389) ada tiga faktor umum yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, yaitu

1. logika yang digunakan dalam suatu kebijakan, maksudnya disini adalah seberapa besar teori yang digunakan oleh suatu kebijakan atau sudah seberapa jauh hubungan logis antara kegiatan -kegiatan yang dilakukan dengan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.
2. hakekat kerjasama yang dibutuhkan, jadi semua pihak yang terlibat dalam kerjasama harus merupakan assem bling yang produktif.
3. Dan yang ketiga ketersediaan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan,komitmen untuk mengelola pelaksanaannya Salah satu bentuk pengimplementasian kebijakan public

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini focus pada penerapan aplikasi my like di bone.oleh karena itu,Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan penerapan aplikasi mylike di kabupaten bone. Upaya yang dilakukan mengembangkan transformasi digital dan memodernisasi layanan administrasi publik di bidang manajemen sumber daya manusia, memperluas pengetahuan teknologi, mendorong roda manajemen dan fokus memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan cara yang sederhana. Dapat membantu pejabat pemerintah dalam proses pengumpulan data untuk menjaga keamanan informasi yang disalahgunakan dalam akun yang dibuat, dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

penerapan aplikasi pengelolaan informasi kepegawaian di berbagai daerah dengan menggunakan aplikasi yang berbeda yang dapat memudahkan proses pengelolaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan penerapan aplikasi my like di kabupaten bone. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam dan menghasilkan kajian yang lebih komprehensif teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Sumber data penelitian ini adalah website pemerintah kabupaten bone dan portal berita online lokal yang terpercaya dan kredibel seperti tribun sinjai, sinjai info, portal buku online artikel jurnal yang relevan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Tahapan dalam analisis deskriptif adalah pengumpulan data, seleksi data, analisis antar variabel dan kesimpulan

HASIL DAN DISKUSI

Penerapan Aplikasi My Like

Pengaruh dan peningkatan perkembangan teknologi pelayanan informasi sumber daya manusia untuk mewujudkan efektifitas penyelenggaraan ketatanegaraan dan penyelenggaraannya dari berbagai sumber berbagai instansi dan pembina . aktivitas Untuk memudahkan pengelolaan perangkat daerah, penggunaan aplikasi My Like Bone dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya. Selain itu, produktivitas karyawan sebelum dan sesudah My Like Bone meningkat yaitu. mereka dapat menangani semua beban kerja sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tujuan kinerja tahunan karyawan, yang telah menjadi tanggung jawab masing-masing bagian, namun setelah adanya aplikasi yang dapat memfasilitasi karyawan dan instansi untuk mengembangkan teknologi yang memperluas dan mengubah masuknya data proses begitu cepat.

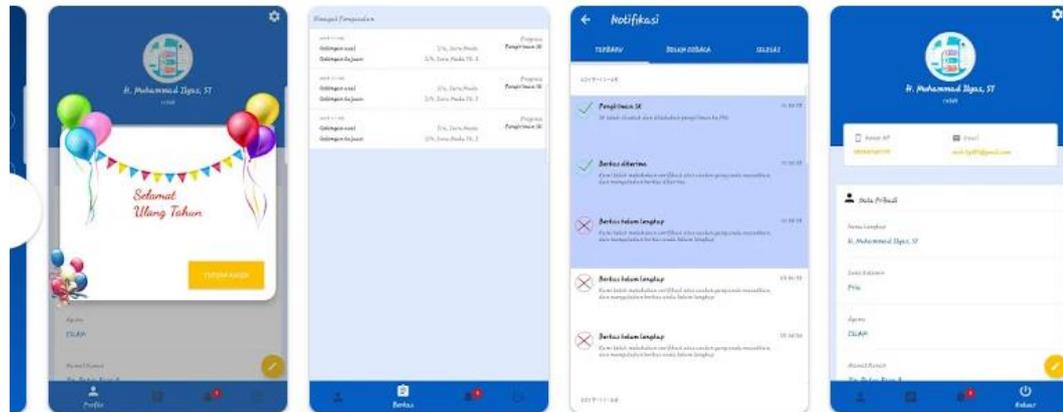


Gambar 1..merupakan gambaran aplikasi my like bone.

Sumber : google play

Aplikasi My Like Bone mampu meningkatkan kinerja karyawan dan memberikan informasi dan pengetahuan akurat yang dibutuhkan karyawan. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data guna meningkatkan keterampilan Pegawai

dalam menggunakan teknologi informasi dari berbagai otoritas daerah dan kota. dan pengumpulan data pribadi sangat cepat di setiap fasilitas, administrasi kepegawaian juga memudahkan dalam segi pengimputan pelayanan masyarakat.



Gambar 2: gambaran tentang akun yang sudah terdaftar di aplikasi.

Sumber : MyLike Bone Nusantara Solution

Gambar di atas menjelaskan tentang aplikasi yang telah di gunakan pegawai, yang telah terdaftar dan sudah memiliki akun, dan beberapa pilihan yang ada di pengaturan untuk para pegawai membuat keamanan akun pribadi untuk menjaga keamanan data-data yang telah di masukkan ke dalam akun yang ada, dan mengatur informasi yang masuk atau memberikan pengikat ketika informasi di kirim ke akun pegawai lainnya .

Teknologi informasi saat ini tidak hanya untuk organisasi tetapi untuk kebutuhan individu untuk merangsang kreativitas dan mengembangkan bakat yang sekarang terjadi di era perkembangan teknologi yang semakin meningkat dan hampir semua fungsi di luar itu dapat dilakukan dengan smartphone, komputer dan alat canggih lainnya. globalisasi saat ini, sebagian besar instansi pemerintahan sudah melakukan proses kerja secara online. Hadirnya aplikasi-aplikasi yang dapat diakses secara mudah oleh pegawai ASN dan dikenal seluruh masyarakat yang ada di kota dan daerah sehingga membuat pelayanan pemerintah semakin cepat (Sufi et al., 2022).

Menurut Abdul Kadir (2003: 15), menguraikan peran teknologi informasi dalam pengolahan data, teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi menangani otomatisasi tugas atau proses. Teknologi memberdayakan peran manusia dengan memberikan informasi tentang tugas. Teknologi informasi berperan dalam menata kembali peran manusia.

Di era yang serba modern ini dimana kebutuhan informasi yang sudah tidak dapat ditunda lagi, manusia begitu haus akan informasi dan berita, Begitu juga di bidang kepegawaian yang membutuhkan pembaharuan informasi, Kebutuhan pelayanan kepegawaian yang cepat dan dinamis dalam memperoleh informasi adalah syarat mutlak untuk meraih pelayanan yang efektif dan efisien Hal tersebut berimplikasi pada kebutuhan penggunaan teknologi yang meningkatkan kualitas pelayanan kepegawaian secara efektif dan efisien. Selain itu, bertujuan juga sebagai media

pengolahan data, pengolahan informasi, system manajemen dan proses kerja secara elektronik, pemeliharaan data sesuai Format yang dibutuhkan. (Christian, 2021).

Melalui penelitian ini diketahui bahwa inovasi layanan sumber daya manusia yang berkemampuan teknologi merupakan cara untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, sehingga karyawan dapat mempertahankan teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan aplikasi layanan SDM yang membantu karyawan mengelola file layanan dengan cepat dan mudah (Triana, 2020) . di Kabupaten Bone yang memiliki aplikasi khusus memiliki kemajuan teknologi penggunaan SDM pengembangan dalam implementasi penggunaan aplikasi My Like di daerah Bone, sehingga dapat dilihat perkembangan teknologi disini adalah semakin. Smart city dalam implementasi kebijakan pemerintah dan SDM yang lebih berkembang Efektif dalam implementasi manajemen, ASN bagi pegawai.

Personel (Petugas Pelaksana) Personel yang bertugas mengelola sistem manajemen perkantoran dengan menggunakan aplikasi yang dicanangkan pemerintah untuk mendukung personel ASN dan perangkat manajemen lainnya di Kabupaten Bone dan wilayah metropolitan, personel yang bertugas khusus untuk memasukkan informasi bertugas memfasilitasi masalah manajemen sumber daya manusia tersebut. seperti promosi, evaluasi kinerja pegawai, pelaksanaan data dinas yang akurat, karena Kabupaten Bone memiliki jumlah pegawai dan ASN yang cukup banyak yaitu. 860,1 orang, mis. pelaksanaan manajemen yang optimal, penggunaan data dan informasi sumber daya manusia. Pembuatan sistem informasi kepegawaian yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen kepegawaian secara optimal.

Keberadaan aplikasi My Like Bone di Kabupaten Bone dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan pendataan pegawai dan meningkatkan kinerja pegawai, meskipun sebagian pegawai tidak menguasai hal tersebut. Selain itu penggunaan My Like Bone berkaitan dengan kepuasan pegawai, keberadaan My Like Bone mampu meningkatkan kinerja pegawai dan memberikan informasi dan data yang akurat yang dibutuhkan oleh pegawai lain, keberadaan My Like Bone di Kabupaten Bone dirasa sudah cukup. . memenuhi persyaratan pengumpulan data dan meningkatkan kinerja karyawan, meskipun beberapa karyawan tidak memantainya. Selain itu penggunaan My Like Bone berkaitan dengan kepuasan karyawan, My Like Bone mampu meningkatkan kinerja karyawan dan memberikan informasi dan data akurat yang dibutuhkan karyawan lainnya.

Membangun Aplikasi Di Instansi Pemerintah Dapat Digunakan Lebih Efektif Dan Efisien Karena Terdapat Aplikasi Publik Yang Mengedepankan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dan Mengedepankan Kemajuan Teknologi Informasi Yang Semakin Inovatif Dan Menjadi Motivasi Pendorong Untuk Meningkatkan Kemajuan Dan Kemampuan Pegawai Pembangunan Tersebut. Teknologi Untuk Digunakan, Digunakan, Digunakan Untuk Berbagai Proses Administrasi Penggunaan Teknologi Dalam Evaluasi Reformasi Birokrasi Institusi Dapat Meningkatkan Profesionalisme

Aparatur Sipil Negara (ASN). Selain Itu Di Wilayah Kabupaten Pemalang Sudah Nyaman Untuk Mengcover Semua Perangkat Daerah Sehingga Menghemat Waktu Dan Biaya Rata-Rata Kehadiran Cukup Tinggi Meskipun Ada Pegawai Yang Terlambat Karena Berbagai Sebab Merenovasi.

Reformasi birokrasi pemerintahan bertujuan (placeholder2) untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, akuntabel, efisien, efektif dan mampu melayani masyarakat dengan baik. Self assessment pelaksanaan birokrasi memberikan gambaran capaian birokrasi di masing-masing instansi, baik pusat maupun daerah. Ini merupakan wujud tata kelola yang baik. (Aulia Nursi Kusumaningtyas 2019)

Globalisasi membawa serta perubahan tersendiri dalam cara hidup di berbagai negara di dunia. Perkembangan globalisasi ini banyak yang melihat sebagai efek negatif yang nantinya dapat merusak nilai-nilai sosial dan budaya asli yang berkembang di setiap negara. Di sisi lain, globalisasi juga memiliki dampak positif tersendiri, seperti pesatnya arus informasi dan komunikasi dalam kehidupan masyarakat. Adanya globalisasi juga erat kaitannya dengan modernisasi. Di era globalisasi, manusia seakan harus beradaptasi dengan kehidupan modern. Konsekuensi terbesar dari adanya dan berkembangnya globalisasi dan modernisasi adalah pesatnya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Kita memasuki era baru teknologi informasi, memasuki era digitalisasi. Layanan yang dulu menggunakan kertas dan dokumen fisik lainnya, kini layanan diminta dalam format paperless dan soft file. Belum lagi ketika pelayanan harus melalui berbagai prosedur yang panjang dan kebanyakan berbelit-belit serta memakan waktu yang sangat lama. (New Setia Yunas 2020).

Adanya aplikasi ini akan membuat pelayanan dan sistem kerja penyelenggaraan negara dan pengembangan sumber daya manusia menjadi lebih transparan, fleksibel dan sistematis, produktivitas pegawai dalam mengembangkan teknologi yang lebih berkemajuan juga meningkatkan pengetahuan tentang tata kelola kepegawaian dengan meningkatkan kinerja aplikasi yang semakin maju seiring perkembangan teknologi dan sektor kebijakan pemerintah yang di luncurkan pemerintah kabupaten bone guna menjadikan kota dan plosok yang di maana para pegawai bekerja di instansi instansi yang ada juga meningkat pengetahuan yang lebih berkemajuan melalui aplikasi Teknologi informasi mendorong transformasi dan paradigma birokrasi tradisional menjadi paradigma manajemen elektronik, salah satunya adalah pengembangan sistem dokumentasi berbasis teknologi dan penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas berupa peningkatan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kawasan dan perkotaan yang lebih berkemajuan. (Sufi et al., 2022).

Seorang supervisor karyawan cukup baik dan memanfaatkan aplikasi yang ketika karyawan keluar dari kehidupan yang sangat sibuk di situ pegawai berinovasi untuk memanfaatkan aplikasi my like bone dengan baik . karena dimana menggunakan My Like Bone, karyawan harus disiplin pada jam kerja dan melaporkan prestasinya, dengan tepat waktu oleh karena itu karyawan harus memahami penggunaan aplikasi

my like bone dengan lancar dan cukup Sejak diluncurkannya aplikasi My Like Bone, Badan Pengembangan Sumber Daya ASN dan kepegawaian Sumber Daya Manusia Kabupaten Bone mengalami beberapa kali server padam sehingga karyawan tidak dapat memasukkan data. kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang masih kurang dalam hal ini kompetensi dan keahlian beberapa pegawai dalam pengoperasian aplikasi *My Like Bone*, sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti seringnya terjadi gangguan pada server aplikasi *My Like Bone*, ataupun jaringan internet yang ada pada kantor instansi pemerintahan Kabupaten Bone, pegawai dilingkup Pemerintahan Kabupaten Bone masih banyak yang belum mampu mengoperasikan aplikasi *My Like Bone* yang menyebabkan data dan informasi kepegawaian para pegawai pada aplikasi menjadi tidak ter-*update*, Tentunya hal ini cukup merepotkan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan mempengaruhi kualitas untuk memahami keefektifan penggunaan aplikasi My Like Bone, dan juga keakuratan staff yang memasuki kantor informasi dapat dijelaskan dengan bantuan digital dari internet, Tidak terkecuali pemerintahan dan birokrasi publik, dengan penyebaran dan perkembangan teknologi terkini, semua masalah yang berkaitan dengan pelayanan dapat dengan mudah diselesaikan tergantung pada pegawai yang berada di bawah kendali aplikasi tersebut.

Respon Masyarakat Tentang Penggunaan Aplikasi My Like Di Kabupaten Bone

Inovasi layanan informasi kepegawaian atau aplikasi *My Like Bone* yang telah diterapkan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang semakin maju pastinya komentar masyarakat atau pendapat masyarakat itu banngga karna daerahnya sudah maju seiring perkembangan teknologi sehingga memudahkan pegawai dalam mengakses data informasi tetpi sebagian sumber daya anusianya pasti terhambat dan kurang efektif karna keterbatasan pengetahuan dalam mengakses aplikasi memanfaatkan aplikasi yang cukup membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi aplikasi yang bisa di akses langsung oleh Masyarakat.

Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten sangat penting untuk membuat pelaksanaan suatu program atau kebijakan menjadi lebih efektif dan efisien, dalam hal ini pelaksanaan kegiatan terkadang sulit, selain jumlah pelaksana yang tidak mencukupi dan juga kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. sebagai pelaksana membuatnya terlalu mudah. Penggunaan tenaga pelayanan dalam implementasi yang berhasil memerlukan pengertian bantuan dalam pelaksanaan efektifitas pribadi (Muhammad Fandy Asyik et al., 2021).

Penggunaan sistem informasi untuk mendukung efektivitas organisasi memerlukan dorongan dan dukungan yang semakin meningkat dari berbagai sumber, terutama instansi pemerintah dan outlet masyarakat, yang dibantu dengan perkembangan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang lebih andal. Informasi adalah salah satu sumber daya yang paling penting dari manajemen modern. Pengorganisasian informasi secara teratur, jelas, ringkas, cepat dan disajikan dalam laporan sangat membantu kelancaran bisnis.kegiatan operasional dan pengambilan keputusan organisasi yang ditujukan untuk mencapai hasil yang efektif sesuai dengan harapan yang diperlukan(Munandar et al., 2021).

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa kedudukan birokrasi merupakan tempat yang sangat fundamental dan berhubungan dengan pelaksanaan kebijakan publik. Mengenai implementasi kebijakan sistem informasi manajemen pengelolaan administrasi melalui aplikasi my like bone di kabupaten bone, memiliki pengaruh birokrasi yang kuat karena telah menghubungkan beberapa jaringan pemerintah kota dan organisasi dalam pelaksanaan pembfimpunan data dari berbagai instansi pemerintahan yang ada di kabupaten bone my like dapat dilakukan dengan benar jika pengguna mampu mengoperasikan komputer. Implementasi aplikasi my like bone ini menjadi penghubung organisasi perangkat daerah masing-masing dengan pegawai ASN kabupaten bone. Nantinya akan dilakukan oleh pengelola perangkat dan dibantu pengelola aplikasi yang sudah paham tentang pengelolaan aplikasi ini. - Keterbatasan yang terjadi di lapangan, sehingga masih diperlukan update yang sesuai untuk menggunakan aplikasi ini (Lusi Adriani, 2021).

Menciptakan standar pelayanan diperlukan persyaratan tertentu yang diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009. (Fabiana Meijon Fadul, 2019) Contoh komponen standar pelayanan antara lain sebagai berikut:

1. Aturan dan peraturan yang menjadi dasar dari sistem hukum.
2. Indikasi apa yang harus dilakukan Persyaratan teknis dan administratif harus dipenuhi agar dapat mengelola jenis layanan tertentu dengan benar.
3. Sistem, teknik, dan proses menguraikan prosedur untuk penyedia dan penerima layanan, termasuk keluhan, mengenai layanan yang dibekukan.

Kapan proyek akan selesai. Untuk setiap layanan, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh prosedur layanan dinyatakan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan tersedianya aplikasi My Like Bone, pegawai ASN akan semakin maju dalam penggunaan teknologi yang semakin maju, serta akan mempermudah segala aspek pengelolaan kota dan daerah serta meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dimana Kota Bone adalah kota, dengan kemajuan teknologi manajemen, dan kebijakan pemerintah untuk pegawai staf ASN yang bekerja di kantor kota hingga kantor pinggiran Kabupaten Bone. Ini telah berkembang dan memfasilitasi semua aspek administrasi pemerintah kota dan daerah dan menambah sumber daya manusia yang lebih berkembang dan maju. Kota Bone merupakan kota pengelolaan administrasi yang sudah maju pengelolaan teknologi berkembang dari pengelolaan kebijakan pemerintah bagi para pekerja ASN di kantor-kantor kota dan instansi yang berada di pinggiran kota Kabupaten Bone.

Sistem yang dibuat oleh pemerintah kabupaten Boneh membuat SDM maju lebih transparan, fleksibel dan sistematis, produktifitas pegawai dalam pengembangan teknologi lebih maju, walaupun ada beberapa kendala yang digunakan, tetapi dapat berjalan dengan baik seiring berjalannya waktu dan waktu. Para karyawan ASN mempelajari lebih lanjut tentang menggunakan aplikasi dan mengelola alat teknologi.

REFERENSI

- Biga, M. (2009). *KEBIJAKAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI BIROKRASI MODERN.I*.
- Chaverlin, H., Liando, D. M., & Tulung, T. E. (2022). Implementasi Aplikasi Sirekap Pada Pilkada Kota Manado Tahun 2020. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–10.

- Christian, Y. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Inovatif dalam Mendukung Kemajuan Daerah Perkotaan. *Jurnal Studi Inovasi*, 1(1), 52–61. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i1.10>
- Dr, Muhammad sawir, S.Sos., M.Si., M, H. (n.d.). *BIROKRASI PELAYANAN PUBLIK*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PROPOSISI*. 9–43.
- Lusi Adriani. (2021). Implementasi Kebijakan Penggunaan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Di Kota Dumai (Studi Kasus Pada Aplikasi E-Planning). *Jurnal Niara*, 14(3), 275–283. <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7390>
- Marzufri, A. (2022). *TERHADAP PELAYANAN BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER*. 10(2), 163–171.
- Muhammad Fandy Asyik, I Nyoman Sumaryadi, & Deti Mulyati. (2021). Implementasi Kebijakan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (Sapk) Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.54783/jv.v13i1.369>
- Munandar, A., Santoso, M. H., & Sulistiyasni, S. (2021). Jurnal Media Pratama Jurnal Media Pratama. *Jurnal Media Pratama Volume*, 15(1), 43–61.
- Palakka, bumi arung. (n.d.). *Bupati Bone Launching Aplikasi My Like Bone*. Bone.Go.Id. <https://bone.go.id/2021/10/22/bupati-bone-launching-aplikasi-my-like-bone/>
- Praba, H. M. R., Ranty, & Purnamasari. (2021). INOVASI TEKNOLOGI DALAM PERUBAHAN PELAYANAN PUBLIK PERKOTAAN (Studi Inovasi Daerah di Kota Bekasi dan Kabupaten Gresik). *Jurnal Studi Inovasi*, 133, 44–51.
- Sari, M. I. P., & Saputra, M. H. (2022). Transformasi Pelayanan Publik Menuju Era Data Technology di Masa New Normal. *Prosiding Ilmu Pemerintahan*, 243–257. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/IP/article/view/2713>
- Sevina Tri Cahyaningrum, Afifuddin, T. R. I. (2022). *IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN (SAPK) DALAM PENGAJUAN PENSIIUN DI KABUPATEN MALANG (Studi Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Malang)*. 16(10), 16–26.
- Situmorang, P. D., & Sitohang, R. B. (2021). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Suaib, M. R. (2018). ETIKA BIROKRASI (Studi Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Sorong). *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.33506/jn.v3i2.110>
- Sufi, H., Purba, H., Sinaga, K., & Siregar, F. A. (2022). Peranan Aplikasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Pegawai Negri Sipil (PNS) Di Kota Medan (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemko Medan). *Jurnal Publik Reform*, 9(1), 26–33.
- Triana, A. L. (2020). Persepsi Pegawai Pemerintah Kota Semarang Terhadap Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Teknologi (Simpatik). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–13.